



FAJAR CIREBON
Inspirasi Negeri

FAJAR CIREBON

HARIAN UMUM



DEWANPERS

Terverifikasi/K/X/2018

LEBIH DEKAT LEBIH DALAM

INFO IKLAN / INFO SIRKULASI : HUB: (0231) 8492199

Harga Rp 3.500

EDISI 2632 TH. IX

@fajarnewscom

F FajarCherbon

www.fajarcirebon.com

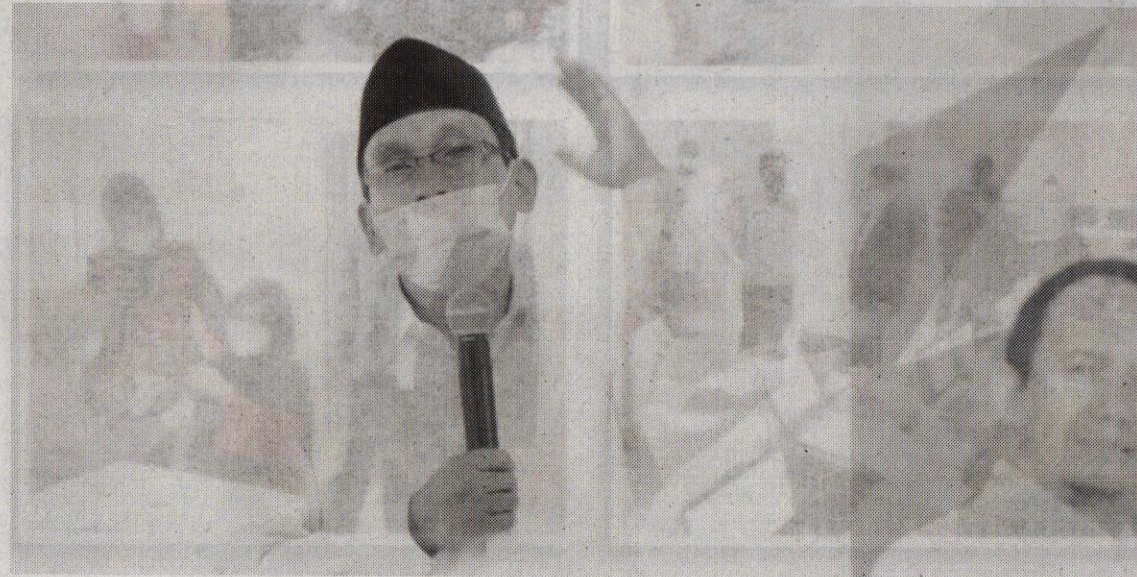
@fajar.cirebon

Fajar Cirebon

SEN

AIDAH 1442 H)

Rektor IAIN Ajak Jaga Kearifan Lokal



REKTOR IAIN tekankan pentingnya menjaga kearifan lokal.*

KESAMBI, (FC).- Rektor IAIN Cirebon, Dr H Sumanta Hasyim MAg menegaskan pentingnya keterlibatan akademisi dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal di Cirebon.

Menurut Sumanta, Cirebon memiliki kekayaan histori. Dan IAIN Cirebon punya wadah kajian yakni Cirebones Corner.

Sebagai upaya untuk optimalisasi khazanah yang kaya yang luar biasa dari sisi historis dan itu menjadi alasan penting tatkala IAIN

Cirebon diajak menjadi mitra untuk mengadakan suatu kegiatan Dialog Budaya.

"Begitu pun pelestarian bahasa Cirebon. Sebuah bahasa yang memiliki keunikan," ungkapnya kepada FC, Minggu (27/6).

Dari sisi wilayah, Cirebon pertemuan antara budaya Sunda dan Jawa dan melahirkan suatu bahasa yang memiliki karakteristik dan diikuti oleh beberapa wilayah lain.

Terutama yang berada di

bawah kekuasaan Kasultanan Cirebon pada saat itu dan sampai sekarang masih dijadikan bahasa lokal.

"Seperti di Cirebon sendiri, Indramayu, Majalengka perbatasan, Kuningan perbatasan kemudian Banten. Karena Banten ini kerajaan yang didirikan oleh anaknya Sunan Gunung Jati, termasuk Jakarta sebagian, Karawang, Bekasi itu daerah pinggiran masih menggunakan bahasa Cirebon. Subang juga sama," tutupnya. **(Agus/FC)**